

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun mendatang, alur penribilan dan penyimpanan berkas rekam medis dan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis. Sedangkan pendekatan kualitatif, peneliti akan melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis di bagian *filig* untuk mengetahui bagaimana kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis saat ini.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi pada suatu populasi tertentu secara objektif atau nyata (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah riset fenomenologi (*phenomenological research*) merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi dimana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh partisipan (Creswell, 2018). Jadi peneliti akan memperoleh data berdasarkan pengalaman responden yaitu petugas

rekam medis terhadap masalah yang akan peneliti temukan yaitu kebutuhan rak dan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Wates pada bagian rekam medis yang beralamat Jl. Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Wates Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, berarti orang yang memiliki informasi tentang variable atau data yang kita butuhkan (Azwar, Metode Penelitian, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang petugas rekam medis yang terdiri dari 1 kepala rekam medis dan 2 petugas rekam medis pada bagian *filing*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Objek pada penelitian ini adalah data kunjungan pasien berkas rekam medis pasien rawat jalan baru dan IGD pada bulan oktober-desember tahun 2018 sebanyak 6.300 berkas dan berkas rekam medis pasien rawat inap sebanyak 4.033 berkas.

Sampel objek penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri,

berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014). Sampel objek yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan dari data kunjungan rawat jalan dan rawat inap baru pada tahun 2018 dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

a. Perhitungan sampel objek kunjungan rawat jalan tahun 2018

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6300}{1 + 6300 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{6300}{1 + 15,75}$$

$$n = \frac{6300}{16,75}$$

$$n = 376 \text{ Berkas}$$

b. Perhitungan sampel objek kunjungan rawat inap tahun 2018

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4033}{1 + 4033 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{4033}{1 + 10,08}$$

$$n = \frac{4033}{11,08}$$

$$n = 363,9 \text{ Berkas} \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 364 berkas}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi dalam kurun waktu tertentu

e = *Margin error* 5% (0,05)

Jadi sampel objek yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 739 berkas rekam medis.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup atau variable/variable yang akan diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis	Suatu tempat yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang
2.	Kunjungan Pasien	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan baru, pasien pulang rawat inap, dan IGD pada tahun 2018 di RSUD Wates Kulon Progo.
3.	Ketebalan Berkas Rekam Medis	Rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan baru dan rawat inap
4.	Alur Penyimpanan Berkas Rekam Medis	Suatu proses kegiatan menampung/menyimpan berkas rekam medis di RSUD Wates Kulon Progo
5.	Jarak Rak Penyimpanan BRM	Jarak antara rak satu dengan rak yang lain di RSUD Wates Kulon Progo
6.	Luas Ruang Penyimpanan BRM	Luas yang dihitung dalam satuan meteran di RSUD Wates Kulon Progo
7.	Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan	Perhitungan rak untuk jangka waktu 5 tahun

No	Variabel	Definisi Operasional
8.	Desain <i>Layout</i> Ruang <i>Filing</i>	Tata letak rak rekam medis berdasarkan kebutuhan jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates Kulon Progo

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Pedoman *Observasi* (*Checklist* Observasi)

Check List observasi adalah suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2014)

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang berisi daftar yang telah ditentukan oleh peneliti terkait dengan penyimpanan berkas rekam medis termasuk keadaan berkas rekam medis di dalam rak penyimpanan.

b. Panduan Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Panduan wawancara dalam penelitian ini adalah berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut.

c. Alat Rekaman

Alat rekaman adalah alat untuk merekam suara pada saat narasumber menjawab pertanyaan.

d. Alat Tulis Kantor

Alat tulis kantor adalah alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian berupa pensil, pulpen, penggaris dan lain-lain.

e. Meteran

Alat yang digunakan untuk mengukur rak penyimpanan dan ruang penyimpanan berkas rekam medis.

f. Kalkulator

Kalkulator adalah alat yang digunakan untuk menghitung dari data yang diperoleh.

g. Jangka Sorong

Alat yang digunakan untuk mengukur ketebalan berkas rekam medis.

h. Kamera

Alat yang digunakan untuk memotret atau mendokumentasikan objek/gambar yang diamati dalam penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan adalah salah satu alat kunci untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2013). Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung bagaimana system penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit tersebut.

b. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala rekam medis dan petugas rekam medis bagian *filing*.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu data kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap dan SPO Pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan. Kemudian peneliti melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada narasumber yang berbeda-beda namun menggunakan pertanyaan yang sama. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala unit rekam medis dan petugas *filig*.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik adalah pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melakukan wawancara dengan petugas *filig* dan melakukan observasi terhadap sistem penyimpanan berkas rekam medis.

Realibilitas dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2018).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan suatu metode yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Teknik pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014) :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”. Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi dan

studi dokumentasi dilakukan editing atau pengecekan ulang terkait hasil dari pengambilan data tersebut.

b. Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berbentuk kalimat diubah menjadi bentuk angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer. Dalam penelitian ini data entry berbentuk kode (angka dan huruf) dari jawaban-jawaban dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dimasukkan ke dalam computer untuk diolah.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini data yang telah diolah dan dimasukkan ke dalam computer dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan dan apabila ada kesalahan dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian inidilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan disajikan menggunakan bentuk teks dan tabel.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkindapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkinjuga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang stelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan yaitu dengan cara menjawab pertanyaan penelitian.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela karena tidak ada unsur paksaan dari peneliti kepada responden saat penelitian dilakukan.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini peneliti sebelum melakukan penelitian akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut kepada responden . Setelah itu saat responden sudah mengerti dan setuju dengan maksud dan tujuan penelitian, maka peneliti akan membuat lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden tersebut..

3. *Anoninitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian dan peneliti hanya memberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diperoleh dan hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli penelitinya.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dan studi pendahuluan pada tanggal 14 Februari 2019 di bagian unit rekam medis RSUD Wates. Kemudian peneliti mengurus surat perijinan penelitian dan pihak Rumah Sakit telah menyetujui apabila peneliti melakukan penelitian di rumah sakit tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di RSUD Wates dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bekerjasama dengan bagian unit rekam medis khususnya pada bagian *filig*. Peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi secara langsung bagaimana sistem penyimpanan dan kondisi ruang *filig*. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan kepala rekam medis dan petugas rekam medis bagian *filig* guna untuk mendapatkan informasi. Kemudian peneliti melakukan pengukuran berkas rekam medis sesuai dengan sampel yang akan digunakan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan pendataan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama.